

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lovina, nama yang tidak asing lagi di telinga masyarakat. Jika membahas mengenai Lovina tentu saja yang paling diingat adalah wisata lumba-lumba yang sangat menarik hati. Selain lumba-lumba, Lovina juga menyuguhkan beragam keindahan, salah satunya adalah suasana matahari terbenam yang sangat menawan untuk di pandang. Selain itu, Lovina juga menyuguhkan wisata bawah laut yang memikat wisatawan untuk datang dan menikmati suguhan indah laut Lovina. Lovina memiliki sejarah yang patut diketahui, Lovina dahulu merupakan nama penginapan milik Anak Agung Pandji Tisna. Ketika terjadi pemindahan ibu kota Bali dari Kota Singaraja menjadi Denpasar, keadaan ekonomi di kota Singaraja semakin menurun. Hal inilah yang membuat para pengusaha pariwisata untuk membentuk kawasan wisata di daerah kota Singaraja. Nama Lovina akhirnya diabadikan menjadi nama pantai atas kebijakan masyarakat setempat. Nama “Lovina” berasal dari kata “Love” dari bahasa Inggris yang artinya cinta dan “Ina” dari bahasa Bali yang artinya Ibu. Jika digabungkan, Lovina berarti cinta Ibu. Sejarah dan keindahan Lovina yang membuat para penulis menjadikan Lovina sebagai latar belakang cerita yang menggugah pembaca datang ke Lovina.

Lovina sebagai salah satu daerah pesisir bukan hanya menyimpan nuansa pesisir yang indah tetapi juga menyimpan kekayaan imaji dalam menghasilkan karya sastra, hal ini yang menyebabkan Lovina digunakan sebagai tempat kegiatan pariwisata sastra. Dalam sastra Indonesia modern, ada beberapa puisi bertema pariwisata yang ditulis penyair Indonesia seperti W.S. Rendra, Ajip Rosidi, dan Radar Panca Dahana. Karya-karya mereka bisa dikaji dalam satu kesatuan

dengan, misalnya, melihat dampak pariwisata terhadap Bali seperti diartikulasikan dalam sajak-sajak tersebut. Tergantung dari penafsiran, kemungkinan citra Bali yang ditampilkan tidak tunggal, tetapi beragam. Banyak karya yang terbit berlatarkan Lovina, adapun karya sastra yang berlatarkan Lovina yaitu puisi Lovina 1 dan Lovina 2 Karya Wayan Jengki Sunarta, Hening dan Sepi di Lovina karya Ikanegara, Lelaki Laut dengan Rindu yang Kian Celaka karya Dino Umahuk, Aku dan Lovina karya Rizkyta Astri Pratiwi, dan Menara Cinta karya IDK Raka Kusuma. Selain puisi, sastrawan juga menggunakan Lovina sebagai latar cerita, salah satunya adalah cerpen. Cerpen Bulan di Atas Lovina karya Yvonne De Fretes, Perempuan Senja karya Wayan Artika, Jimbaran dan Lovina, Antara Jalan Jaksa dan Lovina, A Tale of Dolphins, Maut di Pantai Lovina, Aku Cinta Lovina merupakan novel yang mengangkat Lovina sebagai latar tempat yang merupakan karya dari sastrawan Sunaryono Basuki KS.

Novel Aku Cinta Lovina merupakan salah satu novel yang mengangkat Lovina sebagai latar cerita. Novel ini menceritakan salah seorang laki-laki yang bekerja di hotel yang terletak di Lovina dan bertugas bertemu langsung dengan para tamu yang datang ke hotel tersebut. Laki-laki ini bertemu dengan wisatawan asing dan wisatawan tersebut menyukainya. Namun, Putu sebutan laki-laki ini berpegang teguh pada pendiriannya bahwa banting tulang untuk adiknya lebih penting dari pada berada kasih dengan Caroline wisatawan asing tersebut. Dengan tetap memegang prinsipnya, akhirnya Putu di terima bekerja di hotel yang lebih besar dan Citra adik dari Putu, disekolahkan di Inggris oleh keluarga Caroline. Tentu saja, novel yang menarik ini tidak terlepas dari penulis yang sangat apik dalam menuangkan ide serta tulisan yang dibuat. Penulis dari novel Aku Cinta Lovina yaitu Sunaryono Basuki KS.

Sunaryono Basuki KS merupakan penulis yang lahir di Kepanjen, Malang. Basuki panggilan akrab Beliau merupakan pensiunan Guru Besar di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas

Pendidikan Ganesha yang sebelumnya merupakan IKIP Negeri Singaraja. Selain menjadi penulis Basuki juga menjadi penyair yang sudah terkenal. Basuki memiliki banyak karya yaitu Di Sudut Hyde Park, Hunus, Siti Nurjanah, Dadong Sandat, Peter hilang, dan yang paling terkenal adalah Maut di Pantai Lovina terbit pada tahun 1993 yang berlatarkan Lovina sebagai tempat cerita. Dengan adanya novel ini, membuat Lovina menjadi sangat penting bagi Sunaryono Basuki KS dan membuat pariwisata di daerah Lovina menjadi daya tarik yang cukup mumpuni dalam melaksanakan kajian pariwisata terkhusus kajian pariwisata sastra. Kajian pariwisata sastra bukan hanya melalui tempat bersejarah, tokoh dalam cerita, ataupun nama tempat tersebut. Kajian pariwisata sastra juga bisa diteliti melalui tulisan, salah satunya adalah novel. Dengan pemaparan di atas maka peneliti menggunakan kajian pariwisata sastra sebagai pertimbangan dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul “Novel Maut di Pantai Lovina Karya Sunaryono Basuki KS: Kajian Pariwisata Sastra” sebagai penelitian yang peneliti lakukan. Berbagai kajian pariwisata Bali telah dilakukan namun belum ada yang membicarakan pariwisata sastra yang terkhusus melalui Novel Maut di Pantai Lovina karya Sunaryono Basuki KS.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membaca novel yang berkaitan dengan tempat wisata.
2. Rendahnya daya tarik pariwisata terkhusus pariwisata yang berkaitan dengan karya sastra.
3. Penelitian mengenai novel dan kajian sastra masih sedikit sehingga peneliti mengkaji mengenai novel yang bertemakan pariwisata melalui kajian pariwisata sastra.

4. Cerita dalam novel mencerminkan hidup dan kehidupan terkait dengan aspek pariwisata. Namun, tidak semua pembaca mengkaji secara mendalam bagaimana pariwisata disajikan dalam novel.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya untuk membatasi cangkupan masalah agar penelitian lebih terfokus dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Batasan masalah penelitian ini adalah penelitian hanya difokuskan pada Novel Maut di Pantai Lovina dan Kajian Pariwisata Sastra.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Daya tarik pariwisata apa saja yang dimunculkan dalam novel Maut di Pantai Lovina?
2. Aspek-aspek pariwisata apakah yang ditemukan dalam novel Maut di Pantai Lovina?
3. Bagaimanakah peran novel Maut di Pantai Lovina dalam memajukan pariwisata di daerah sekitar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum:

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan penyair terkait setting Lovina yang menjang promosi pariwisata. Selain itu, untuk mengetahui umpan balik yang dimunculkan melalui media novel terhadap pariwisata Bali Utara.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui daya tarik yang dilukiskan dalam novel Maut di Pantai Lovina.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek pariwisata yang ditemukan promosikan melalui novel Maut di Pantai Lovina.
3. Untuk mengetahui peran novel Maut di Pantai Lovina dalam memajukan pariwisata di daerah Lovina.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat melengkapi atau menyumbangkan perbendaharaan penelitian dan teori-teori bagi pengembangan dalam bidang sastra. Secara khusus mengenai kajian pariwisata sastra melalui novel Maut di Pantai Lovina.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini bisa menumbuhkan minat pembaca untuk membaca novel Maut di Pantai Lovina karya Sunaryono Basuki KS.
- 2) Bagi penulis dan keluarga, penelitian ini bermanfaat untuk memperkenalkan karya yang diterbitkan oleh penulis terkhusus novel Maut di Pantai Lovina.

3) Bagi traveler, bisa menambah wawasan serta menambah pengetahuan mengenai lokasi wisata terkhusus wisata di wilayah Lovina.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membaca novel yang berkaitan dengan tempat wisata.
2. Rendahnya daya tarik pariwisata terkhusus pariwisata yang berkaitan dengan karya sastra.
3. Penelitian mengenai novel dan kajian sastra masih sedikit sehingga peneliti mengkaji mengenai novel yang bertemakan pariwisata melalui kajian pariwisata sastra.
4. Cerita dalam novel mencerminkan hidup dan kehidupan terkait dengan aspek pariwisata. Namun, tidak semua pembaca mengkaji secara mendalam bagaimana pariwisata disajikan dalam novel.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya untuk membatasi cakupan masalah agar penelitian lebih terfokus dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Batasan masalah penelitian ini adalah penelitian hanya difokuskan pada Novel *Maut di Pantai Lovina* dan Kajian Pariwisata Sastra.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Daya tarik pariwisata apa saja yang dimunculkan dalam novel *Maut di Pantai Lovina*?
2. Aspek-aspek pariwisata apakah yang ditemukan dalam novel *Maut di Pantai Lovina*?
3. Bagaimanakah peran novel *Maut di Pantai Lovina* dalam memajukan pariwisata di daerah sekitar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum:

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan penyair terkait *setting* Lovina yang menjang promosi pariwisata. Selain itu, untuk mengetahui umpan balik yang dimunculkan melalui media novel terhadap pariwisata Bali Utara.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui daya tarik yang dilukiskan dalam novel *Maut di Pantai Lovina*.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek pariwisata yang ditemukan promosikan melalui novel *Maut di Pantai Lovina*.
3. Untuk mengetahui peran novel *Maut di Pantai Lovina* dalam memajukan pariwisata di daerah Lovina.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat melengkapi atau menyumbangkan perbendaharaan penelitian dan teori-teori bagi pengembangan dalam bidang sastra. Secara khusus mengenai kajian pariwisata sastra melalui novel *Maut di Pantai Lovina*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini bisa menumbuhkan minat pembaca untuk membaca novel *Maut di Pantai Lovina* karya Sunaryono Basuki KS.
- 2) Bagi penulis dan keluarga, penelitian ini bermanfaat untuk memperkenalkan karya yang diterbitkan oleh penulis terkhusus novel *Maut di Pantai Lovina*.
- 3) Bagi *traveler*, bisa menambah wawasan serta menambah pengetahuan mengenai lokasi wisata terkhusus wisata di wilayah Lovina.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membaca novel yang berkaitan dengan tempat wisata.
2. Rendahnya daya tarik pariwisata terkhusus pariwisata yang berkaitan dengan karya sastra.
3. Penelitian mengenai novel dan kajian sastra masih sedikit sehingga peneliti mengkaji mengenai novel yang bertemakan pariwisata melalui kajian pariwisata sastra.
4. Cerita dalam novel mencerminkan hidup dan kehidupan terkait dengan aspek pariwisata. Namun, tidak semua pembaca mengkaji secara mendalam bagaimana pariwisata disajikan dalam novel.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya untuk membatasi cangkupan masalah agar penelitian lebih terfokus dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Batasan masalah penelitian ini adalah penelitian hanya difokuskan pada Novel *Maut di Pantai Lovina* dan Kajian Pariwisata Sastra.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

4. Daya tarik pariwisata apa saja yang dimunculkan dalam novel *Maut di Pantai Lovina*?
5. Aspek-aspek pariwisata apakah yang ditemukan dalam novel *Maut di Pantai Lovina*?
6. Bagaimanakah peran novel *Maut di Pantai Lovina* dalam memajukan pariwisata di daerah sekitar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum:

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan penyair terkait *setting* Lovina yang menjuang promosi pariwisata. Selain itu, untuk mengetahui umpan balik yang dimunculkan melalui media novel terhadap pariwisata Bali Utara.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui daya tarik yang dilukiskan dalam novel *Maut di Pantai Lovina*.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek pariwisata yang ditemukan dan dipromosikan melalui novel *Maut di Pantai Lovina*.
3. Untuk mengetahui peran novel *Maut di Pantai Lovina* dalam memajukan pariwisata di daerah Lovina.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat melengkapi atau menyumbangkan perbendaharaan penelitian dan teori-teori bagi pengembangan dalam bidang sastra. Secara khusus mengenai kajian pariwisata sastra melalui novel *Maut di Pantai Lovina*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca, penelitian ini bisa menumbuhkan minat pembaca untuk membaca novel *Maut di Pantai Lovina* karya Sunaryono Basuki KS.
- 2) Bagi penulis dan keluarga, penelitian ini bermanfaat untuk memperkenalkan karya yang diterbitkan oleh penulis terkhusus novel *Maut di Pantai Lovina*.
- 3) Bagi *traveler*, bisa menambah wawasan serta menambah pengetahuan mengenai lokasi wisata terkhusus wisata di wilayah Lovina.